

**MAHASISWA DAN MASYARAKAT BERSINERGI
BERSATU DAN BANGKIT BERSAMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Aji Permana Putra^{1*}, Paiman², Nur Halimah³

¹*Dosen Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

²*Dosen Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

³*Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

**putrapermanaaji@gmail.com*

ABSTRAK

KKN Tematik bertema “Bersatu dan Bangkit Bersama masyarakat di Masa Pandemi Covid-19” merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas diri dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, edukasi kepada masyarakat di kampung/desa/daerahnya sendiri untuk tetap siaga, tetap beraktivitas dengan tidak melupakan protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19, serta menciptakan lingkungan yang hijau untuk mengurangi dan mencegah adanya pemanasan global serta bencana banjir karena berkurangnya lahan hijau dimasyarakat. Tujuan Program Kegiatan ini merupakan edukasi tentang pencegahan COVID-19 dengan bantuan sosial berupa pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu yang terdampak, serta pembuatan sabun tangan, penanaman pohon, pembagian masker dan hand sanitizer, pemberian vitamin dan keperluan isoman, serta penanaman bibit tanaman pohon untuk persiapan program penghijauan kelompok III.

Kata kunci : KKN, Covid-19, Kesehatan.

ABSTRACT

Thematic KKN with the theme "United and Rising Together with the Community in the Covid-19 Pandemic Period" is a form of education by providing learning experiences for students to train students to increase their capacity by being directly involved and participating in efforts to help the community to prevent, break the chain of the spread of COVID -19, educating people in their own villages/villages/regions to stay alert, keep active by not forgetting the health protocols during the Covid-19 Pandemic, as well as creating a green environment to reduce and prevent global warming and flood disasters due to reduced green land in the community. . The purpose of this activity program is education about preventing COVID-19 with social assistance in the form of distributing basic necessities to the affected poor, as well as making hand soap, planting trees, distributing masks and hand sanitizers, providing vitamins and isoman needs, and planting tree seeds for preparation of group III reforestation program.

Keywords : KKN, Covid-19, Health.

1. PENDAHULUAN

KKN Tematik (*New Normal*) COVID-19 merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas diri dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di kampung/desa/daerahnya sendiri untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah COVID-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur kampung/desa/daerah secara langsung terlibat bersamasama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami COVID-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kampung/ desa/ daerah untuk menjadi kampung/ desa/ daerah yang tangguh bencana COVID-19 serta menjadi kampung/ desa/ daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah COVID-19.

Kegiatan KKN Tematik COVID-19 diharapkan dapat mengasah *softskill* mahasiswa untuk mampu membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan COVID-19 di kampung/ desa/ daerah. KKN Tematik UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA dilaksanakan pada tahun 2021 diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana COVID-19. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memakai masker baik pada saat di rumah maupun diluar rumah. Hasil uji-uji terkontrol acak klaster mengenai penggunaan masker pada orang dewasa muda di asrama-asrama universitas di Amerika Serikat mengindikasikan bahwa masker wajah dapat mengurangi tingkat influenza-like illness tetapi tidak menunjukkan dampak pada risiko influenza terkonfirmasi laboratorium (Aiello AE, et al, 2008).

Selain memakai masker penggunaan *handsanitizer* juga diperlukan untuk mencegah berpindahnya kuman atau virus dari orang satu ke orang berikutnya. Kondisi lingkungan juga berdampak pada kesehatan masyarakat seperti halnya sanitasi. Sepsis dan infeksi lainnya adalah pembunuh utama yang diperkirakan menyebabkan 430.000 kematian setiap tahun, dan risiko yang terkait dengan sepsis 34 kali lebih besar terjadi pada kondisi sanitasi yang buruk (Allegranzi et al., 2011; World Health Organization(WHO), 2015).

Wabah pandemi COVID-19 mengakibatkan berhentinya aktivitas perekonomian masyarakat. Untuk beraktivitas sehari-hari seperti keluar rumah atau untuk bekerja dibatasi guna meredam persebaran virus COVID-19. Akibatnya, untuk memenuhi kebutuhan hidup sedikit terganggu. Guna membantu perekonomian masyarakat yang terdampak, kami mengadakan bantuan sosial berupa pembagian sembako.

Kegiatan bantuan sosial ini menitikberatkan pada bantuan sosial berupa pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, serta edukasi pembuatan sabun cuci tangan, penanaman pohon serta membagikan masker dan *handsanitizer*.

Objek Program Objek kegiatan berlokasi di Lingkungan Kampus Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, lingkungan RW 09 Pandeyan Gambiran, dan kawasan wisata Hutan Pinus Mangunan Imogiri.

2. METODE PENGABDIAN

Lokasi kegiatan ini dilaksanakandi beberapa tempat, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, area Pandeyan RW 09 Gambiran, Hutan Pinus Mangunan Imogiri bagi anggota yang berdomisili di Yogyakarta, dan di Pattani Thailand bagi anggota yang berdomisili di Thailand, jangka waktu pelaksanaan 01 Februari 2022 s/d 17 Maret 2022 (45 hari).

Adapun Realisasi Kegiatan seperti berikut :

a. Kegiatan utama

Kegiatan utama dalam pelaksanaan KKN ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok III dan juga ada yang dilakukan dengan kelompok gabungan I s/d IV dengan sasaran dan waktu pelaksanaan yang berbeda di tentukan oleh anggota kelompok.

b. Kegiatan pendukung

Selain kegiatan utama yang dilakukan, ada juga kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan oleh setiap anggota yaitu melakukan promosi kampus, pembagian *handsanitizer* dan masker di lingkungan sekitar kampus dan Wisata Hutan Pinus.

Selain kegiatan di sekitar kampus dan wisata hutan pinus ada juga kegiatan promosi kampus, pembagian masker dan penempelan poster di lingkungan Mugkin Pombing, Penarek, Pattani Thailand yang di laksanakan oleh peserta kelompok yang berada di Thailand.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN

Dari hasil rembung peserta KKN kel. III dengan kel. I, IV, DPL, dan warga, maka disepakati beberapa rencana kegiatan antara lain :

1. Serah terima bibit tanaman pohon dari Pemerintah Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulonprogo kepada Kelompok IV untuk persiapan program penghijauan kelompok IV. Serah terima bibit dilakukan dari pemerintah daerah Kulon Progo yang diwakili Bapak Wakil Bupati Fajar Gegana diterima oleh pihak Universitas Cokroaminoto Yogyakarta untuk selanjutnya dilakukan gerakan penanaman bibit pohon pada lokasi yang telah ditentukan yaitu lingkungan Kampus, Kelurahan Pandeyan Kapanewon Umbulharjo Kota Yogyakarta serta hutan pinus mangunan.



Gambar 1. Penyerahan Bibit Pohon

2. Pelaksanaan program pembuatan sabun cuci tangan (*handwash*) dengan Warga RW 09 dan Kelompok gabungan I s/d IV. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pencegahan virus Covid-19 sekaligus pemberdayaan masyarakat dimasa pandemi agar tetap bisa produktif sehingga diharapkan mampu membekali para masyarakat dalam pembuatan sabun cuci tangan/*handwash* untuk diri sendiri, keluarga atau bahkan untuk tujuan komersil.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan *handwash*

3. Pembagian *Handwash* kepada lingkungan RW 09 dan lingkungan Kampus UCY. Pembagian ini dilakukan oleh mahasiswa dan DPL dalam rangka menjalankan program kerja KKN yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun sasaran dalam program kali ini adalah masyarakat Kel. Pandeyan Kapanewon Umbulharjo serta seluruh warga kampus UCY.



Gambar 3. Pembagian *handwash*

4. Pengadaan lemari arsip untuk Posyandu RW 09 Gambiran dan Membantu penataan arsip dokumen dan data-data posyandu. Hal ini dilakukan dalam bentuk pengabdian perguruan tinggi melalui mahasiswa maupun DPL berkaitan dengan program pemerintah dimana kampus serta mahasiswa hadir, mendukung dan berkontribusi dalam mempersiapkan generasi bangsa esok hari.
5. Pembagian bansos bagi orang-orang yang membutuhkan di Lingkungan RW 09 dan area Gambiran. Kegiatan pembagian bantuan sosial merupakan bentuk empati dari perguruan tinggi dan mahasiswa atas dampak pandemi yang sekian lama membuat masyarakat sangat terbatas dalam mencari mata pencahariannya. Oleh karena itu dari mahasiswa berinisiatif untuk memberi bantuan bentuk kebutuhan pokok pada

masyarakat terdampak Covid-19 khususnya lingkungan RW 09 Kel. Pandeyan, Umbulharjo.



Gambar 4. Pembagian bantuan sosial

6. Penghijauan penanaman dan pembagian bibit tanaman kepada warga RW 09 dan balai RW 09. Penanam bibit pohon dilakukan pada area kampus, Kel. Pandeyan. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan gerakan penghijauan pada ruang publik dengan maksud melestarikan alam serta menjaga ekosistem pada era modern sekarang yang syarat dengan penggunaan bahan bakar hasil tambang yang berdampak pada pemanasan global dan perubahan iklim.



Gambar 5. Penanaman bibit pohon

7. Pembagian *handsanitizer* dan masker serta promosi UCY kepada pedagang dan pengunjung kawasan wisata Hutan Pinus Mangunan Imogiri.
8. Pembagian vitamin dan keperluan isoman bagi warga yang terdampak.



Gambar 6. Pembagian *handsanitizer* dan masker serta promosi UCY

Dengan kegiatan pengabdian yang langsung bermasyarakat ada hikmah yang akan menjadi bekal bagi mahasiswa kemudian hari, dan sekaligus memberikan tingkat kepercayaan publik terhadap UCY makin besar sebagai kampus kebangsaan dan peduli lingkungan.

4. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat, tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas diri dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di desa untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah COVID-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami COVID-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

1. Dalam kegiatan pembuatan sabun cuci tangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu masyarakat memberi ilmu agar dapat membuat sabun cuci tangan secara mandiri dan bisa dikembangkan sebagai bekal untuk memulai usaha apabila menghendaki.
2. Dalam kegiatan pembagian sembako dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu orang-orang yang kurang mampu.

3. Dalam kegiatan Penghijauan yang bekerja sama dengan DLH Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membantu mengurangi pemanasan global dan mencegah lingkungan yang gersang.
4. Pada kegiatan KKN Tematik COVID-19 diharapkan dapat mengasah softskill mahasiswa untuk mampu membangun kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin 9 keilmuan (lintas kompetensi) dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pencegahan dan penularan COVID-19 di kampung/desa/daerah.

5. SARAN

a. Masyarakat

1. Masyarakat alangkah baiknya untuk tetap menjaga kesehatan dengan cuci tangan, jaga jarak dan menggunakan masker untuk kegiatan sehari-hari di luar rumah, karena selesai wabah pandemi tidak bisa diprediksi kapan berakhirnya.
2. Diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait dalam upaya menangani dampak wabah pandemi yang tidak bisa diprediksi kapan berakhirnya.
3. Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kampung/desa/daerah untuk menjadi kampung/desa/daerah yang tangguh bencana COVID-19 serta menjadi kampung/desa/daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah COVID-19.

b. Pemerintah

1. Pemerintah perlu menambah fasilitas umum guna keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki berbagai manfaat guna membantu dalam menyokong ekonomi masyarakat yang terdampak wabah pandemi COVID-19.
2. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap kelompok industry kecil yang ada di kampung/desa/daerah mungkin dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemiliki industry kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Demikian laporan KKN Tematik (*New Normal*) COVID-19 oleh Kelompok III ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program KKN Tematik COVID-19 PERIODE KE XLI T.A 2021/2022 Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello, A. E., Coulborn, R. M., Perez, V., & Larson, E. L. (2008). Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: A meta-analysis. *American Journal of Public Health*, 98(8), 1372-1381.
- Allegranzi, B., Nejad, S. B., Combescure, C., Graafmans, W., Attar, H., Donaldson, L., & Pittet, D. (2011). Burden of endemic health-care-associated infection in developing countries: Systematic review and meta-analysis. *The Lancet*, 377(9761), 228-241.
- World Health Organization(WHO). (2015). Water, sanitation and hygiene in health care facilities Status in low- and middle-income countries and way forward. Retrieved from www.who.int/%0Awater_sanitation_health/publications/wash%02health-care-facilities/en/.